

**URGENSI PEMBENTUKAN BANK BULLION UNTUK
PENINGKATAN SEKTOR KEUANGAN DALAM
SISTEM HUKUM PERBANKAN DI INDONESIA
SKRIPSI**



Oleh:

DWI SISWANTO

NPM : 20300003

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2024**

**URGENSI PEMBENTUKAN BANK BULLION UNTUK
PENINGKATAN SEKTOR KEUANGAN DALAM
SISTEM HUKUM PERBANKAN DI INDONESIA
SKRIPSI**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLAH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA



OLEH:
DWI SISWANTO
NPM : 20300003

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2024**

**URGENSI PEMBENTUKAN BANK BULLION UNTUK
PENINGKATAN SEKTOR KEUANGAN DALAM SISTEM
HUKUM PERBANKAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLAH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA



OLEH:

DWI SISWANTO

NPM : 20300003

SURABAYA, 09 JANUARI 2024

MENGESAHKAN,

DEKAN,

Dr. UMI ENGGARSASI, S.H., M.Hum.

PEMBIMBING,

DESY NURKRISTIA T., S.H., M.Kn.

**URGENSI PEMBENTUKAN BANK BULLION UNTUK
PENINGKATAN SEKTOR KEUANGAN DALAM SISTEM
HUKUM PERBANKAN DI INDONESIA**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH:

DWI SISWANTO

NPM : 20300003

TELAH DIPERTAHANKAN

DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 09 JANUARI 2024

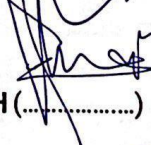
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dr. AGAM SULAKSONO, S.H., M.H.


(.....)

2. Dr. CITA YUSTISIA SERFIYANI, S.H., M.H.


(.....)

3. DESY NURKRISTIA TEJAWATI, S.H., M.Kr


(.....)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi sebagai persyaratan untuk kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, dengan skripsi yang berjudul “Urgensi Pembentukan Bank Bullion Untuk Peningkatan Sektor Keuangan Dalam Sistem Hukum Perbankan Di Indonesia”.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. dr. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, Sp. THT-KL(K), FICS selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Ibu Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Seluruh Dosen dan Staf pengajar Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu penulis dalam perkuliahan, serta staf tata usaha Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
4. Desy Nurkristia Tejawati, S.H., M.Kn. selaku Dosen Wali penulis dalam bimbingannya selama masa perkuliahan dan selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing penulis menyelesaikan masa tutor proposal penelitian hingga penulisan skripsi ini
5. Kedua orang tua penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis selama masa penulisan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik.
6. Rekan-rekan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama masa perkuliahan.

7. Rekan-rekan UKM PSHT yang juga memberikan dukungan kepada penulis semasa perkuliahan.
8. Rekan-rekan seangkatan 2020 di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, terima kasih telah memberikan kenangan dan bantuan selama masa kuliah.
9. Serta kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi tetap penulis akan mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, kiranya penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya serta khususnya bagi penulis.

Surabaya, 15 Desember 2023

Penulis

(DWI SISWANTO)

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Siswanto
NPM : 20300003
Alamat : Dsn. Sidotentrem Kec. Bangilan Kab. Tuban
No. Telp. (HP) : +6282211122317

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul: “Urgensi Pembentukan Bank Bullion Untuk Peningkatan Sektor Keuangan Dalam Sistem Hukum Perbankan Di Indonesia” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya ditemukan adanya unsur plagiarism maupun autoplagiarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi.

Surabaya, 15 Desember 2023

Yang Menyatakan,

(DWI SISWANTO)

NPM: 20300003

ABSTRACT

*The research entitled *The Urgency of Establishing a Gold Bank to Improve the Financial Sector in the Banking Legal System in Indonesia* aims first to analyze the characteristics of gold banks as institutions that provide gold savings facilities in the banking legal system in Indonesia. Second, to analyze the urgency of establishing a gold bank that can support the financial sector in Indonesia.*

The research method used in this thesis uses the Comparative Approach method, namely the approach taken to compare law in Indonesia with the laws of England and Singapore.

Based on the research results, it can be concluded that, Firstly: Bullion Bank in general is a bank whose activities cover all businesses dominated by precious metals, including providing financial services and financing. In the international gold market, England was the pioneer in the formation of the World Bullion Bank as well as the pioneer of the London Bullion Market Association (LBMA). In the Asian region, Singapore has Singapore Bullion Market Association (SBMA), whose formation was initially aimed at amnesty of Goods and Services Tax or GST on gold trading activities and products. Bullion bank business models generally include sales, trading, and financial services. Second: Indonesia is a gold exporting country and also a producer of gold products in ASEAN and in the world. In producing gold, Indonesia requires raw materials in the form of gold bars imported from the International Bullion Bank. Currently, Indonesia is planning to form a Bullion Bank. From the formation of the bank, there is a clear division of responsibilities and roles for the formation of a gold bullion bank that can be reviewed between the central bank, financial authorities and other institutions in accordance with the types of gold bullion banking products that are permitted.

Keywords: *gold bank, financial sector, banking*

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Urgensi Pembentukan Bank Bullion Untuk Peningkatan Sektor Keuangan Dalam Sistem Hukum Perbankan Di Indonesia bertujuan yang pertama untuk menganalisis karakteristik bank bullion sebagai lembaga yang menyediakan fasilitas tabungan emas dalam sistem hukum perbankan di Indonesia. Kedua untuk menganalisis urgensi pembentukan bank bullion yang dapat menunjang sektor keuangan di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode Pendekatan Perbandingan (*comparative approach*) yaitu pendekatan yang dilakukan untuk membandingkan hukum di Indonesia dengan hukum negara Inggris dan Singapura.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Pertama : Bank Bullion secara umum merupakan bank yang aktivitasnya mencakup semua bisnis yang didominasi oleh logam mulia, termasuk menyediakan layanan keuangan dan pembiayaan. Dalam pasar emas internasional, Inggris merupakan pelopor pembentukan Bank Bullion Dunia sekaligus pelopor *London Bullion Market Association* (LBMA). Di wilayah Asia terdapat *Singapore Bullion Market Association* (SBMA) yang pembentukan awalnya bertujuan untuk melakukan pembebasan *Goods and Services Tax* atau GST pada aktivitas dan produk perdagangan emas. Terkait model bisnis bank bullion secara umum meliputi penjualan, perdagangan serta layanan keuangan. Kedua : Indonesia adalah negara pengekspor emas dan juga produsen produk emas di ASEAN dan di dunia. Dalam melakukan produksi emas, Indonesia memerlukan bahan baku berupa emas Batangan yang diimpor dari Bank Bullion Internasional. Adapun saat ini Indonesia sedang dalam rencana untuk membentuk Bank Bullion. Dari pembentukan bank tersebut terdapat pembagian tanggungjawab dan peran yang jelas untuk pembentukan bank bullion bisa ditinjau antara bank sentral, otoritas keuangan, dan institusi lainnya yang disesuaikan dengan jenis produk bank bullion yang diperbolehkan.

Kata Kunci: bank bullion, sektor keuangan, perbankan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I. Latar Belakang	1
II. Rumusan Masalah	6
III. Tujuan Penelitian.....	6
IV. Manfaat Penelitian	6
V. Kerangka Konseptual.....	7
5.1 Bank.....	7
5.2 Emas.....	12
5.3 Nilai Tukar	15
VI. Metode Penelitian.....	17
6.1 Tipologi Penelitian dan Metode Pendekatan	17
6.2 Bahan Hukum	18
6.3 Metode Pengumpulan Bahan Hukum	19
6.4 Analisa Bahan Hukum	19
VII. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan	20

BAB II KARAKTERISTIK BANK BULLION SEBAGAI LEMBAGA YANG MENYEDIAKAN FASILITAS TABUNGAN EMAS.....	21
I. Bank Bullion Secara Umum	21
II. Kedudukan Bank Bullion di Indonesia	27
III. Perbandingan Bank bullion dengan Sistem Perbankan.....	34
BAB III URGENSI PEMBENTUKAN BANK BULLION YANG DAPAT MENUNJANG SEKTOR KEUANGAN DI INDONESIA.....	46
I. Tujuan dan Fungsi Pembentukan Bank Bullion.....	46
II. Urgensi Pembentukan Bank Bullion di Indonesia	56
BAB IV PENUTUP	73
I. Kesimpulan	73
II. Saran.....	74
DAFTAR BACAAN	76